

ABSTRAK

Penggunaan *smartphone* bertambahnya tahun semakin meningkat dengan mayoritas pemakainya dikalangan remaja melibatkan banyak kekhawatiran karena menyebabkan kualitas kesehatan dan kehidupan sosial remaja menjadi menurun, dari permasalahan tersebut salah satu penyebabnya adalah kurang tercapai fungsi keluarga . Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan fungsi keluarga dengan penggunaan *smartphone* pada remaja Wanita di Surabaya

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja wanita yang ada di surabayadengan kriteria usia 10-19 tahun sebanyak 235.687 jiwa. Besar sampel 400 responden yang diambil dengan teknik *probabilty sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner *fungsi keluarga* dan penggunaan *smartphone*. Data dianalisis dengan Uji *Chi square* for windows Ver 27.

Hasil penelitian menunjukkan dari 400 responden yaitu remaja wanita di Surabaya hampir seluruhnya 90% fungsi keluarga memiliki komunikasi keluarga yang baik, kemudian sebagian besar 61,8% memiliki tingkat penggunaan *smartphone* tinggi dan sebagian besar 52,8% karakteristik keberfungsian umum Fungsi keluarga terhadap Penggunaan *Smartphone* sangat tinggi. berdasarkan hasil uji *Chi-square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $\rho = 0,000$ sehingga terdapat hubungan antara fungsi keluarga dengan penggunaan *smartphone* pada remaja wanita di Surabaya.

Semakin baik fungsi keluarga maka dapat membantu mengarahkan penggunaan *smartphone* remaja menjadi lebih sehat dan terkendali. Sehingga diharapkan keluarga efektif dalam mengawasi dan mengatur penggunaan, kualitas hubungan keluarga yang baik, dan keluarga mendorong kegiatan positif lain untuk mengurangi penggunaan *Smartphone*

Kata Kunci : Remaja , Penggunaan dan *Smartphone*